ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi di lingkungan KPP Pratama Semarang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan, pelayanan fiskus, dan konflik pajak sebagai variabel independen. Penelitian ini juga menggunakan 3 (tiga) variabel kontrol, yaitu sanksi pajak, pembangunan fasilitas publik dan tingkat pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana data didapatkan dari kuesioner dengan metode *Convenience Sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 20.00 *for Windows*.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak, (2) persepsi atas efektifitas sistem perpajakan tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, (3) pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, (4) konflik pajak tidak memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, (5) sanksi pajak tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, (6) pembangunan fasilitas publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak, (7) tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Kata Kunci: pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan, pelayanan fiskus, konflik pajak, sanksi pajak, pembangunan fasilitas publik, tingkat pendidikan dan kepatuhan wajib pajak.